

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, melalui pendekatan *cross sectional study* yang bertujuan mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Variabel terikat adalah Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2020) penelitian deskriptif tidak di tujukan untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi hanya menggambarkan seadanya tentang variabel. Menurut Arikunto (2020) penelitian kuantitatif banyak diminta memakai angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional (potong lintang), dimana pengukuran dan pengamatan rancangan penelitian dilakukan dalam sekali waktu atau pada saat bersamaan (Arikunto, 2020).

Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain. Metode pengambilan data dengan total sampling.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Husna Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada awal bulan Juli 2023 sampai Februari 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memenuhi kriteria dalam penelitian (Grove, 2023). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi yang akan diteliti yakni seluruh siswa kelas VIIIA di SMP Al-Husna tahun 2024 berjumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Grove, 2023). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini populasi tersebut dapat memenuhi (representatif), peneliti menggunakan teknik total populasi sehingga semua populasi menjadi sampel dalam penelitian yaitu Seluruh siswa kelas VIIIA yang berjumlah 35 orang di SMP Al-Husna.

3.4 . Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Independen

Variabel dalam penelitian yang dijelaskan secara terperinci oleh peneliti (Grove, 2023). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi sikap, pengetahuan, sarana dan prasarana dan pelaksanaan UKS dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Al-Husna.

3.4.2. Variabel dependen

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pelaksanaan program UKS SMP Al-Husna.

3.4.3. Definisi Operasional

Definisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Grove, 2023).

Tabel 1. Defenisi Operasional Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di di SMP Al-Husna.

No	Variabel	Defenisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Hasil tahu yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Yang ingin di teliti adalah pengetahuan responden mengenai tujuan UKS, sasaran UKS, peran guru UKS dan faktor yang mempengaruhi UKS.	Menggunakan skala Guttman	Memberikan kuesioner berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban : 1. Ya = 1 2. Tidak = 0	1.Kurang (jika hasil skor 1-5) 2.Cukup (jika hasil skor 6-7) 3.Baik (jika hasil skor 8-10) Sumber : Harmis (2021)	Ordinal
2.	Guru (peran guru)	Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik .Yang ingin diteliti adalah peran guru serta	Menggunakan skala Guttman	Memberikan kuesioner berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban : 1. Ya = 1 2.Tidak = 0	1.Kurang (jika hasil skor 1-3) 2.Cukup (jika hasil skor 4) 3.Baik (jika hasil skor 5-6) Sumber : Harmis (2021)	Ordinal

		kerjasama yang dijalin antara pihak sekolah dengan pinak puskesmas sebagai Pembina UKS				
3.	Sarana dan prasaran	Sarana dan prasarana adalah sesuatu penunjang dalam melaksanakan program UKS	Menggunakan skala Guttman	Memberikan kuesioner berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban : 1. Ya = 1 2. Tidak = 0	1. Tidak lengkap (jika hasil skor 1-3) 2. Lengkap (jika hasil skor 4-7) Sumber : Harmis (2021)	Ordinal
4.	Pelaksanaan uks	Gambaran pelaksanaan UKS yang telah dilakukan disekolah. Yang ingin diteliti adalah sejauh mana UKS telah terlaksana	Menggunakan skala guttman	Memberikan kuesioner berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban : 1. Ya = 1 2. Tidak = 0	1. Tidak terlaksana (jika hasil skor 1-4) 2. Terlaksana (jika hasil skor 5-8) Sumber : Harmis (2021)	Ordinal

3.5. Instrumen Pengumpulan

Data Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada parameter yang sudah

dibuat oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2019). Penelitian ini menggunakan kuesioner faktor – faktor pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang adopsi dari Pratama (2019), yang dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner terbagi dalam 3 bagian yaitu :

1. Pengetahuan

Pada kuesioner pengetahuan, peneliti memberikan kuesioner dengan pilihan jawaban ada dan tidak ada. Untuk jawaban ya akan diberikan skor 1 dan jawaban tidak akan diberikan skor 0. Skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh responden adalah 0 dan skor terbesar adalah pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Kurang, jika mendapatkan skor 1-5
- b. Cukup, jika mendapatkan skor 6-7
- c. Baik, jika mendapatkan skor 8-10

2. Guru (Peran Guru)

Pada kuesioner guru, peneliti memberikan kuesioner dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Untuk jawaban ya akan diberikan skor 1 dan jawaban tidak akan diberikan skor 0. Skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh responden adalah 0 dan skor terbesar adalah pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Kurang, jika mendapatkan skor 1-3
- b. Cukup, jika mendapatkan skor 4-5
- c. Baik, jika mendapatkan skor 6-7

3. Sarana dan prasarana

Pada kuesioner sarana dan prasarana, peneliti memberikan kuesioner dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Untuk jawaban ya akan diberikan skor 1 dan

jawaban tidak akan diberikan skor 0. Skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh responden adalah 0 dan skor terbesar adalah pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tidak lengkap, jika mendapatkan skor 1-3
- b. Lengkap, jika mendapatkan skor 4-7

4. Pelaksanaan UKS

Pada kuesioner Pelaksanaan UKS, peneliti memberikan kuesioner dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Untuk jawaban ya akan diberikan skor 1 dan jawaban tidak akan diberikan skor 0. Skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh responden adalah 0 dan skor terbesar adalah pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tidak terlaksana, jika mendapatkan skor 1-4
- b. Terlaksana, jika mendapatkan skor 5-8

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1. Pengambilan Data

Peneliti akan melakukan pengumpulan data penelitian di SMP Al-Husna. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang merupakan ada tidak faktor – faktor ketenagaan, sarana dan prasarana yang berupa pertanyaan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data tersebut meliputi wawancara, berstruktur, observasi, angket, pengukuran, atau

melihat data sekunder seperti dokumentasi (Hidayat, 2020). Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar check list kepada siswa karena sekolah tidak dapat menjalankan peranan di SMP Al-Husna.

Langkah - langkah yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti mengumpulkan jumlah siswa yang ada di SMP Al-Husna.
- b. Peneliti menentukan tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu di SMP Al-Husna
- c. Peneliti memberikan Informed Consent pada responden sebagai tanda persetujuan keikutsertaan dalam penelitian ini serta memberikan penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan membagikan lembar penjelasan kepada responden.
- d. Jika para siswa setuju menjadi responden, peneliti membagikan lembar check list kepada responden.
- e. Peneliti mengumpulkan lembar check list dari responden.
- f. Peneliti mengelola data dari lembar check list.

3.5.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar mengukur apa yang di ukur validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat valid suatu instrumen (Polit and Beck. 2019). Uji validitas yang digunakan apabila r hitung r (r tabel = 0.361) dikatakan valid (Polit & Beck, 2019).

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta dapat diukur dan diamati berkali – kali dalam waktu berlainan dan uji reabilitas suatu instrumen dikatakan *reliable* jika koefisiensi *cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan $p = 0,80$ (Polit, 2019).

3.6. Analisis Data

3.6.1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel independen dan variabel dependen. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui hasil persentase yang kemudian dimasukkan dalam tabulasi data.

1.6.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Digunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% dengan alpha 5%, sehingga jika nilai sig. (2-tailed) $<0,05$ artinya uji statistik bermakna atau menunjukkan adanya hubungan antara masing- masing variabel independen dan dependen. Sedangkan jika sig. (2-tailed) $>0,05$ artinya uji statistik tidak bermakna atau menunjukkan tidak adanya hubungan antara masing- masing variabel independen dan dependen.